



► POTENSI BENCANA

## Waspadai Cuaca Ekstrem

UMBULHARJO — Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY meminta masyarakat dan penyelenggara Pemilu mewaspadai munculnya siklon 99 S yang dapat memicu cuaca ekstrem dan sejumlah bencana di Bumi Mataram.

Sebelumnya sejumlah daerah di Indonesia sudah diterpa oleh siklon anggrek yang berlangsung pada Januari lalu dan sempat menimbulkan banyak genangan di sejumlah titik.

Kepala BPBD DIY Noviar Rahmad mengatakan informasi yang diterima dari BMKG terdapat siklon 99 S yang diperkirakan bakal membentuk titik siklon lain di sejumlah daerah. Hal itu nantinya juga akan berpengaruh terhadap cuaca ekstrem yang bisa berlangsung

hingga April mendatang.

"Siklon itu mengumpulkan titik-titik hujan yang menyebabkan angin kencang dan puting beliung. Terutama puting beliung, bencana ini tidak bisa diprediksi. Hanya hitungan detik dampaknya sangat signifikan," kata Noviar, Minggu (11/2).

Dia mengatakan, diperkirakan sampai April nanti curah hujan masih cukup tinggi di wilayah DIY meski beberapa hari terakhir intensitasnya sedikit menurun. Masyarakat diminta terus memperhatikan informasi terbaru untuk lingkungan masing-masing sebagai bentuk mitigasi bencana.

Hujan deras yang terjadi di beberapa wilayah DIY beberapa waktu lalu sempat membuat sejumlah titik tergenang air, tetapi tidak membutuhkan waktu lama

untuk air segera surut.

"Semua aliran yang meluap masuk ke sungai besar dan meminimalisasi banjir, itu bisa menampung aliran dari utara," katanya.

Kepala Bidang Penanganan Darurat dan Damkarmat BPBD DIY Lilik Andi Aryanto menyebut sistem peringatan dini (*early warning system/ EWS*) yang terpasang di sejumlah sungai rutin dicek oleh petugas agar terus memberikan informasi ketika air sungai melebihi batas ketentuan. Dengan begitu masyarakat bisa lebih waspada jika terjadi banjir.

EWS banjir yang dikelola BPBD DIY ada 41 dan Kota Jogja mengelola 8 EWS. Pemantauan dilakukan sukarelawan terutama berkolaborasi dengan Sleman dan Bantul. (Yosef Leon P.)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005